

Sopir Bus Rombongan SMK Lingga Kencana Terancam 12 Tahun Penjara

JAKARTA (IM) - Polisi telah menetapkan Sadira, sopir bus Putera Fajar pembawa rombongan SMK Lingga Kencana Depok sebagai tersangka kasus kecelakaan maut yang merenggut 11 nyawa di Jalan Raya Kampung Palasari, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Sabtu (11/5) lalu.

"Kami menetapkan bahwa tersangka dalam kasus kecelakaan ini adalah pengemudi bus Putera Fajar atas nama Sadira," ujar Dirlantas Polda Jabar, Kombes Wibowo dalam jumpa pers di Mapolres Subang dan disiarkan secara daring, Selasa (14/5) dini hari.

Menurut Wibowo, penetapan tersangka terhadap Sadira dilakukan setelah pihak penyidik mengumpulkan sejumlah bukti dan meminta keterangan terhadap 13 saksi dan dua di antaranya merupakan saksi ahli. Hasilnya pengemudi

bus Putera Fajar yang membawa rombongan SMK Lingga Kencana dianggap lalai atas kondisi bus yang tak laik jalan tapi yang bersangkutan memaksakan untuk terus jalan.

"(Tersangka) Terbukti lalai, sudah jelas mobil dalam keadaan sudah rusak tak layak jalan tapi terus dipaksakan jalan. Hingga akhirnya bus tersebut mengalami kecelakaan dan menewaskan 11 penumpang dan 40 penumpang lainnya luka-luka," ujar Wibowo.

Namun pihak kepolisian juga masih membuka peluang adanya tersangka lain dalam kasus kecelakaan maut tersebut.

Untuk Sadira sendiri atas kelalaiannya, Sadira dikenakan Pasal 311 ayat 5 Undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan dengan ancaman hukuman maksimal 12 penjara dan denda Rp 24 juta. • lus

FOTO: ANT



RILIS NARKOBA DI POLDA SUMUT

Kapolda Sumut Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi (tengah) didampingi Kabid Humas Kombes Pol Hadi Wahyudi (kiri), Wakil Direktur Reserse Narkoba AKBP Famudi (kanan), Kepala BNNP Sumut Brigjen Pol Toga Panjaitan (kedua kiri) dan Kasi Pidum Keajaiban Tinggi Sumut Indra Zamachsyari (kedua kanan) memberikan keterangan kepada wartawan saat rilis Operasi Antik Toba di Poldasum, Medan, Selasa (14/5). Poldasum mengamankan 502 tersangka dan menyita narkotika jenis sabu 154,45 kg, 1.500 pohon ganja, 100.120 butir ekstasi pada Operasi Antik Toba yang digelar dari 1-12 Mei 2024.

Santri Ponpes Dianiaya Senior hingga Pingsan dan Patah Tulang

Diah, ibu santri tersebut, mengatakan anaknya dipanggil oleh senior atau kakak tingkatnya ke asrama Selasa 7 Mei selepas Isya karena dituduh meminum obat terlarang. Padahal, menurut Diah anaknya sedang tidak enak badan dan minum obat. Kemudian anaknya digebukin selama satu setengah sampai pingsan.

BOGOR (IM) - Seorang santri di salah satu pondok pesantren di Gunung Metyan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

diduga jadi korban penganiayaan seniorinya. Santri asal Cipayung, Jakarta Timur itu mengalami luka-luka dan patah tulang lengan kirinya.

Mengetahui anaknya dianiaya, orangtua santri tersebut langsung melaporkan ke Polsek Cibungbulang Bogor, Selasa (14/5). Polisi pun siap menyelidikinya.

Diah, ibu santri tersebut, mengatakan bahwa dugaan penganiayaan itu dialami oleh anaknya berusia 16 tahun pada Selasa 7 Mei 2024. Awalnya, sang anak dipanggil oleh senior atau kakak tingkatnya ke asrama selepas Isya.

"Anak saya dipanggil seniorinya abis Isya disuruh datang di asrama seniorinya. Anak saya kelas 10, seniorinya itu kelas 11. Dia berdua (sama

temannya) dipanggil ke situ," kata Diah.

Ketika itu, anaknya dituduh oleh seniorinya meminum obat terlarang. Padahal, diakui Diah bahwa anaknya sedang tidak enak badan dan minum obat.

"Padahal sebenarnya enggak (minum obat terlarang), anak saya itu lagi sakit, udah bilang ke saya 3 hari terakhir sakit demam gitu. Jadi saya kasih obat, saya kasih CTM, Mextril, Antimo gitu. Dia sebenarnya (korban) berdua dipanggil ke situ (seniorinya), nah di situ disangka ngobal padahal enggak," ungkapnya.

Namun, korban dan rekannya diduga mendapatkan penganiayaan beberapa seniorinya. Hingga akhirnya, korban mengalami luka dan harus diinfus.

"Selasa malem digebukinnya, abis digebukin satu setengah jam itu anak saya pingsan waktu keluar ruangan itu. Jadi udah gitu dikasih tahu sama kepala asramanya. Saya ditelepon pagi-pagi dikasih tahu anak saya pingsan lagi diinfus di klinik," terangnya.

Dari situ lah, dugaan penganiayaan itu diceritakan kepada sang ibu. Hingga akhirnya, kejadian itu pun langsung dilaporkan ke Polsek Cibungbulang.

"(Korban) sudah mendingan cuma masih ada rasa pusing bekas benturan, belum bisa makan ulu hatinya sakit, bab masih berdarah, tangan masih bengkak, kepalanya masih ada darah kering," tuturnya.

Kapolsek Cibungbulang, Kompol Zulkernaidi mengaku pihaknya telah mendapatkan laporan terkait kasus dugaan penganiayaan tersebut.

"Kita sudah mendapatkan LP dari salah satu korban didampingi orang tuanya melaporkan diduga telah terjadi penganiayaan, sudah kita terima laporannya di tanggal 7 Mei. Korban ada dua, yang lapor satu orang. Jadi tetap satu laporan untuk dua korban dan korban duanya sudah kita visit," ucap Zulkernaidi. • lus



FOTO: ANT

KASUS PENGANIAYAAN DI GORONTALO

Kasat Reskrim Polresta Gorontalo Kota Kompol Leonardo Widharta (kanan) disaksikan Kapolresta Kombes Pol Ade Permana (kiri) menunjukkan barang bukti senapan angin laras panjang dalam konferensi pers kasus penganiayaan di Kota Gorontalo, Selasa (14/5). Polisi menangkap 12 tersangka pelaku penganiayaan yang mengakibatkan satu korban dirawat di RS dengan barang bukti satu senapan angin laras panjang bersama 15 butir peluru, tujuh pisau, dua mobil dan sebuah sepeda motor.

Sadis! Pemuda di Sukabumi Bunuh Ibu Kandung Pakai Garpu Tanah

SUKABUMI (IM) - Inas (45), tewas di tangan putra kandungnya sendiri di Desa Sekarsari, Kecamatan Kalibunder, Kabupaten Sukabumi. Inas ditusuk dengan garpu tanah diduga gara-gara tak bisa membelikan anaknya motor.ang

Pembunuhan itu terjadi pada Senin (13/5). Namun, peristiwa itu baru diketahui warga pada Selasa (14/5) pagi.

Dari informasi yang diperoleh, korban dibunuh hanya gegara pelaku ingin dibelikan motor. Diduga karena korban tidak bisa mengabdikan permintaan anaknya, akhirnya dihabisi oleh pelaku yang berusia 26 tahun itu.

"Kejadiannya kemarin sore, namun baru ketahuan subuh tadi. Langsung pelaku diamankan. Kabar yang beredar di warga dia (pelaku) itu ingin motor," kata Dedi

Chodri, warga Kalibunder. Dedi menyebut, korban mengalami luka di leher dan kepalanya akibat tusukan garpu tanah.

"Si ibunya dibunuh menggunakan garpu ditusuk leher dan kepalanya pakai garpu, yang biasa dipakai untuk ke kebun menggali tanah," imbuh Dedi.

Sementara itu, Kapolsek Kalibunder, Iptu Taufik Hadian membenarkan kejadian tersebut. Saat ini ia masih berada di lokasi kejadian, jasad korban sendiri hingga saat ini belum dievakuasi untuk proses identifikasi dari petugas Inafis Satreskrim Polres Sukabumi.

"Kami masih olah TKP, korban atas nama Inas, usia 45 tahun. Pelaku diduga anak kandung sendiri, motif masih kita periksa, tersangka sudah diamankan," terang Taufik. • lus

Penipuan Modus Selesaikan Misi, Ibu Muda Kehilangan Rp147 Juta

DEPOK (IM) - Penipuan dengan modus menyelesaikan misi di Telegram kembali menelan korban.

Tak tanggung-tanggung, kali ini korbannya seorang ibu muda warga Bojonggede, hingga kehilangan uang senilai Rp147 juta hasil tabungannya.

Saat ditemui di rumahnya, korban yakni Restina menceritakan penipuan itu bermula pada saat dirinya menerima undangan dari group aplikasi Telegram bernama Somethinc Sosial pada Minggu 12 Mei lalu.

Kemudian dalam grup tersebut dirinya diminta oleh admin grup mengisi data pribadi untuk mendaftar akun lalu diminta untuk mengerjakan tugas menyelesaikan misi, dengan dijanjikan mendapat komisi dengan tugas tangkap layar

pada ponselnya, untuk produk yang ada di dalam toko di link yang diberikan oleh terlapor kemudian pelapor mengirimkan bukti tangkap layar tersebut kepada admin grup.

Di saat itulah akun Restina pun bertambah menjadi Rp9 juta atas komisi yang dia dapat, namun saldo rekening tersebut tidak bisa diambil.

Dengan bujuk rayu penipuan ini, Restina pun diarahkan kembali untuk menyelesaikan misi agar saldo tersebut bisa dicairkan. Restina pun mentransfer uang senilai Rp20 juta berulang kali, namun setelah mengirimkan uang ternyata keuntungan dan komisi yang dijanjikan tidak ada.

"Sudah saya laporkan ke polisi, hilang Rp147 juta, 388 ribu," kata Restina. • lus

Ditpolair Gagalkan Penyelundupan Benih Lobster Senilai Rp25 Miliar

JAKARTA (IM) - Direktorat Polisi dan Air (Ditpolair) Baharkam Polri beserta jajaran PSDKP berhasil menggagalkan upaya penyelundupan benih lobster dari dua lokasi berbeda di Kota Jambi.

Kasubditgakkum Ditpolair Korpolaairud Baharkam Polri, Kombes Pol Donny Charles Go mengatakan penangkapan berada di dua lokasi. Penangkapan dilakukan pada Jumat, 10 Mei 2024.

Lokasi pertama yaitu di Jalan Kalibatas Kelurahan Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

Pihaknya menangkap seorang tersangka berinisial AD, dengan barang bukti berupa tujuh boks steroform yang berisi 35.000 benih lobster dan satu unit mobil jenis Avanza.

Donny mengungkapkan selanjutnya untuk lokasi kedua di Parkiran Alfamart Lingkar Barat, Jalan Lingkar Barat 3/46, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Petugas berhasil menangkap dua tersangka dengan inisial ATH dan A berhasil ditangkap bersama dengan barang bukti berupa 17 boks steroform yang berisi 90.684 ekor benih

lobster dan satu unit mobil jenis Toyota Innova.

"Jarak antara dua TKP satu ke kedua sekitar 1 km, dan yang menangkap tim gabungan Polri dan KKP," ujar Donny dalam keterangan resminya kepada wartawan, Selasa (14/5).

Untuk total pengungkapan kasus oleh tim gabungan pada 10 Mei 2024, ada dua kasus dengan 3 orang tersangka serta total BBL sebanyak 125.684 ekor benih lobster.

Sementara itu dalam pengungkapan kasus penyelundupan benih lobster ini, lanjut Donny, dampak kerugian yang

ditimbulkan diperkirakan mencapai Rp25 miliar. "Untuk asumsi harga pasaran tiap benih lobster antara Rp200 ribu sampai Rp250 ribu," tuturnya.

Dalam penanganan BBL ini, dilakukan dengan perlakuan khusus bersama jajaran TNI AL, PSDKP untuk melepasliarkan benih lobster di lokasi atau habitat yang cocok bagi perkembangbiakan lobster di wilayah Jambi.

"Untuk proses pelepasan ini sudah dilakukan, dan penjelasannya akan disampaikan langsung oleh PSDK yang membimbing persoalan ini," tutupnya. • lus

Isyak Meirobie Daftar ke PSI sebagai Calon Bupati Belitung



Isyak Meirobie

BELITUNG (IM) - Isyak Meirobie mantan Wakil Bupati Belitung secara resmi mendaftarkan diri sebagai calon Bupati Belitung melalui Partai Solidaritas Indonesia (PSI) untuk Pilkada 2024, Selasa (14/5).

Kedatangan Isyak di Kantor DPD PSI Belitung tersebut didampingi Sekretaris Projo Ical, pelaku UMKM Haryanto, perwakilan perempuan serta pendukung setia yang dikenal dengan sebutan Bestie (Bangun Ekonomi Melayani Dari Hati Bersama Isyak

Meirobie).

Dalam penjelasannya, Isyak mengungkapkan bahwa sebelumnya pada 1 Januari lalu ia sempat menyatakan tidak akan mencalonkan diri lagi dan memilih untuk pensiun serta kembali ke dunia usaha. Namun, situasi ekonomi di Bangka Belitung, terutama di Belitung, yang mengalami perlambatan signifikan dan terjun bebas, mendorongnya untuk kembali terjun ke

dunia politik.

"Kita butuh akselerasi dan percepatan dengan pilot yang berpengalaman untuk mengganti dua mesin ekonomi kita yang mati, pariwisata dan pertambangan," kata Isyak, yang juga pemilik satu-satunya bioskop di Belitung itu.

Dari keterangan tertulisnya yang dikirimkan ke redaksi International Media, Isyak mengemukakan keinginannya untuk mene-

rapkan solusi yang lebih cepat dan efektif daripada sekadar mencoba-coba.

Isyak juga meminta masyarakat untuk memberikan penilaian terbuka tentang kemampuannya dan visi kepemimpinannya.

"Kalau tagline saya terbukti untuk pembangunan ekonomi, teruji melakukan pelayanan dari hati," ujarnya, menegaskan komitmennya dalam pembangunan dan pelayanan.

Meskipun telah mendapat restu dari ibunya, Isyak mengakui masih ada keraguan dari istri dan anaknya yang lebih memilih kehidupan jauh dari politik dan pemerintahan.

"Tapi saya juga berdoa, bertanya pada Tuhan, harus seperti apa saya kedepannya," tutupnya, menandakan perjuangannya internal dalam keputusannya untuk mencalonkan diri kembali. • lus

FOTO: DOKUMEN PRIBADI ISYAK MEIROBIE



Isyak Meirobie resmi mendaftarkan diri sebagai calon Bupati Belitung melalui PSI untuk Pilkada 2024.